

GEJALA CAMPURAN

PERTEMUAN KE-11&12
aprilia_tinalidyasari@uny.ac.id

A. Pengertian Perhatian

Perhatian adalah pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi didapatkan dari penginderaan, ingatan maupun proses kognitif lainnya. Proses atensi membantu efisiensi penggunaan sumberdaya mental yang terbatas yang kemudian akan membantu kecepatan reaksi terhadap rangsang tertentu.

B. Syarat-syarat agar perhatian mendapat manfaat sebanyak-banyaknya

- 1. Inhibisi, yaitu pelarangan atau penyingkiran isi kesadaran yang tidak diperlukan, atau menghalang-halangi masuk ke dalam lingkungan kesadaran.**
- 2. Apersepsi, yaitu pengerahan dengan sengaja semua isi kesadaran, termasuk tanggapan, pengertian, dan sebagainya yang telah dimiliki dan bersesuaian/berhubungan dengan objek pengertian.**

Lanjutan...

3. Adaptasi (penyesuaian diri). Dalam memperhatikan sesuatu, organ kita menjadi giat menyesuaikan diri dengan tujuan/objek. Jadi, perlu ada penyesuaian diri antara subjek dan objek.

C. Macam-macam perhatian

- 1. Perhatian spontan dan disengaja**
- 2. Perhatian statis dan dinamis**
- 3. Perhatian konsentratif dan distributif**
- 4. Perhatian sempit dan luas**
- 5. Perhatian fiktif dan fluktuatif**

D. Faktor yang mempengaruhi perhatian

- 1. Pembawaan**
- 2. Latihan dan kebiasaan**
- 3. Kebutuhan**
- 4. Kewajiban**
- 5. Keadaan jasmani**
- 6. Keadaan jiwa**
- 7. Suasana di sekitar**
- 8. Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri**

1. Pembawaan

Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.

2. Latihan dan kebiasaan

Meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang sesuatu bidang, tetapi karena hasil dari perhatian terhadap bidang tertentu.

3. Kebutuhan

Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan padanya.

4. Kewajiban

Di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan dan menyadari atas kewajibannya, dia tidak akan bersikap masa bodoh. Maka demi terlaksananya suatu tugas, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.

5. Keadaan jasmani

Sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap sesuatu objek. Misalnya kita sedang dalam kondisi yang kurang sehat. Kemungkinan besar perhatian kita banyak terganggu.

6. *Keadaan jiwa*

Keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran, dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian kita, mungkin dapat membantu, dan sebaliknya dapat juga menghambat.

7. Suasana di sekitar

Adanya bermacam-macam perangsang di sekitar kita, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian kita.

8. Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri

Berapa kuatnya perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian kita. Kalau objek itu memberikan perangsang yang kuat, kemungkinan perhatian kita terhadap objek itu cukup besar. Sebaliknya, kalau objek itu memberikan perangsang yang lemah, perhatian kita juga tidak begitu besar.